



Analisis Peran Media Lokal Online atas Kemenangan Rachmat Hidayat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Lubuklinggau Tahun 2024 (Studi Kasus pada Media Berita Lubuklinggau)

M. Starin Al Aflah Hutaaruk*, Norma Juainah, Deany Afriany

Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Abstrak: Media Berita Lubuklinggau yang dimiliki oleh PT. Media Berita Lubuklinggau, aktif dalam memberitakan Rachmat Hidayat yang pada saat itu berstatus sebagai calon kandidat pada saat Kampanye Pemilihan Kepala Daerah 2024 berlangsung secara konsisten dengan menyoroti kegiatan, visi, dan program kerja dalam berbagai pemberitaannya. Namun, yang menjadi sorotan utama adalah kecenderungan media ini untuk hanya memfokuskan pemberitaannya pada satu kandidat saja, tanpa memberikan ruang yang adil bagi calon atau kandidat lainnya. Hal ini menimbulkan permasalahan yang serius karena bertentangan dengan prinsip dasar kode etik jurnalistik yang mengharuskan media untuk bersikap adil dan berimbang dalam menyampaikan informasi, terutama pada konteks pemilu. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan peran pemberitaann dari Media Berita Lubuklinggau dalam membentuk citra politik Rachmat Hidayat selama kampanye. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh dari website, media sosial, serta wawancara dengan pihak wartawan yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Media Berita Lubuklinggau memiliki peran sebagai media lokal online terhadap kemenangan Rachmat Hidayat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Lubuklinggau 2024 dengan didominasi oleh narasi yang positif, personalisasi kandidat, dan penguatan aspek kedekatan sosial dengan pola pemberitaan yang menunjukkan kecenderungan keberpihakan melalui informasi-informasi yang berimbang. Diperlukannya independensi jurnalisme dalam pemberitaan agar meminimalisir keberpihakan serta pengawasan internal yang objektif serta peningkatan literasi digital masyarakat untuk mengurangi penyebaran informasi manipulatif.

Kata Kunci: Local Media Online, Journalistic, Election Campaign

DOI:

<https://doi.org/10.53697/iso.v6i2.3974>

*Correspondence: M. Starin Al Aflah

Hutaaruk

Email: aisyahsari81@gmail.com

Received: 03-01-2026

Accepted: 03-02-2026

Published: 03-03-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Lubuklinggau News Media owned by PT. Lubuklinggau News Media, was active in reporting on Rachmat Hidayat, who at that time was a candidate during the 2024 Regional Head Election Campaign, consistently highlighting his activities, visions, and work programs in various reports. However, the main focus was the media's tendency to only focus its coverage on one candidate, without providing fair space for other candidates. This raises serious problems because it contradicts the basic principles of the journalistic code of ethics which requires the media to be fair and balanced in conveying information, especially in the context of elections. The purpose of this study is to determine the form and role of news from Lubuklinggau News Media in shaping Rachmat Hidayat's political image during the campaign. The research method used in this study uses a descriptive qualitative approach with a case study approach. Data obtained from websites, social media, and interviews with related journalists. The results of the study show that PT. Lubuklinggau News Media played a role as a local online media outlet supporting Rachmat Hidayat's victory in the 2024 Lubuklinggau City Regional Head Election, dominated by positive narratives, candidate personalization, and a strengthening of social intimacy, with a reporting pattern that demonstrated bias through balanced information. Journalistic independence in reporting is essential to minimize bias, as well as objective internal oversight and increased digital literacy to reduce the spread of manipulative information.

Keywords: Local Media Online, Journalism, Election Campaign

Pendahuluan

Dalam kontestasi politik lokal, media tentunya berperan dan menjadi sorotan utama sebagai pilar keempat demokrasi. Media juga berfungsi sebagai penyedia informasi bagi Masyarakat dan juga memiliki potensi untuk membentuk opini publik dan memengaruhi preferensi pemilih. Media Massa memainkan peran penting dalam mengirimkan informasi selama periode kampanye, terutama media massa online, baik itu secara nasional maupun lokal. Metode pemberitaan media dalam menyajikan kandidat dalam pilkada baik melalui intensitas pemberitaan, sudut pandang yang digunakan, atau pemilihan isu yang dapat mempengaruhi preferensi politik pemilih dan berkontribusi pada hasil akhir pemilihan.

Media Berita Lubuklinggau yang dimiliki oleh PT. Media Berita Lubuklinggau, selama masa kampanye pilkada aktif dalam memberitakan Rachmat Hidayat yang pada saat itu berstatus sebagai calon kandidat. Media tersebut secara konsisten menyoroti kegiatan, visi, dan program kerja dari Rachmat Hidayat dalam berbagai pemberitaannya. Namun, yang menjadi sorotan utama adalah kecenderungan media ini untuk hanya memfokuskan pemberitaannya pada satu kandidat saja, tanpa memberikan ruang yang adil bagi calon atau kandidat lainnya. Tindakan ini tentu menimbulkan permasalahan yang serius karena bertentangan dengan prinsip dasar kode etik jurnalistik, yang mengharuskan media untuk bersikap netral, adil, dan berimbang dalam menyampaikan informasi, terutama dalam konteks pemilu. Pada Pemilihan Kepala Daerah Lubuklinggau 2024, adapun Hasil dari Suara dari pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Lubuklinggau tahun 2024 menunjukkan bahwa Pasangan Rachmat Hidayat & Rustam Effendi berhasil meraih 68,58% dengan suara sah terbanyak yang berjumlah 90.576. Suara yang mengungguli pasangan lain yaitu ROIS (Rodi Wijaya & Imam Senen) yang memperoleh 31,42% dengan perolehan suara sah sebanyak 41.505. (kpullg, 2025)

Pemberitaan yang berat sebelah ini berpotensi mempengaruhi opini publik secara tidak adil dan merugikan kandidat lain yang juga berhak mendapatkan sorotan yang setara. Oleh karena itu, tindakan seperti ini perlu mendapat perhatian yang serius bagi pihak terkait agar prinsip keadilan dalam pemilu serta integritas media massa tetap terjaga. Berdasarkan Konteks tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis peranan media lokal yaitu Media Berita Lubuklinggau dan untuk memahami pembungkaman yang dilakukan dalam pemberitaan terkait kedua pasangan calon, serta mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh media lokal terhadap persepsi publik dan hasil akhir pemilu.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang diterapkan dalam kajian ilmu sosial maupun pendidikan untuk mengkaji bagaimana peran media lokal online atas kemenangan Rachmat Hidayat dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 melalui Media Berita Lubuklinggau sebagaimana yang telah dicantumkan dalam dokumen skripsi asli.

Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian bersifat kualitatif deskriptif yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui komunikasi politik dan framing yang dilakukan oleh Media Berita Lubuklinggau. John W. Creswell mendefinisikan pendekatan ini terhadap proses dalam penelitian dengan pemahaman yang berfokus pada penyelidikan terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian ini terdapat susunan gambaran yang bersifat kompleks, mengkaji data berupa kata-kata, menyajikan laporan secara rinci berdasarkan pandangan responden, serta mengamati kondisi secara alami. Adapun jenis pendekatan kualitatif yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan uraian yang tersusun secara sistematis, bersifat faktual, dan tepat mengenai suatu realitas, sehingga mampu menyajikan gambaran yang objektif serta lebih mendalam terhadap gejala atau fenomena yang menjadi fokus kajian. (Creswell, 1994)

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data. Pertama, Data Primer yang diperoleh dari beberapa sumber oleh peneliti melalui media lokal, seperti media online dan situs web berita. Adapun media online seperti akun Instagram @beritalubuk_linggau dan portal berita Berita Lubuklinggau. Kedua, Data Sekunder diperoleh dari sumber penelitian sebelumnya seperti buku-buku, jurnal, internet, berita dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama, Analisis Framing dengan menggunakan Model Komunikasi Politik Harold Laswell berupa ungkapan-ungkapan verbal yang meliputi who (siapa yang menyampaikan pesan politik), say what (pesan apa yang disampaikan), in which channel (melalui saluran apa atau media apa pesan politik itu disampaikan), to whom (kepada siapa sasaran pesan itu disampaikan), & with what effect (apa dampaknya dari pesan yang disampaikan tersebut) (Syubhan Akib, 2023). Kedua, Wawancara dengan salah satu narasumber Owner sekaligus wartawan dari PT. Media Berita Lubuklinggau. Ketiga, Observasi melalui platform digital dengan mengumpulkan data melalui penonton atau pengikut dari akun terkait dengan Media Berita Lubuklinggau. Keempat, Dokumentasi dari pencarian berbagai referensi yang relevan dengan topik yang diteliti, seperti buku, jurnal ilmiah, situs internet, media berita, dan sumber lainnya.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengaplikasikan metode analisis kualitatif yang bersifat deskriptif dengan melalui beberapa langkah. Pertama, Reduksi Data dengan melakukan proses pengurangan data yang dilakukan untuk mengurangi kompleksitas data yang terkumpul dan memperoleh informasi yang lebih fokus dan terkait dengan tujuan penelitian. Kedua, Penyajian Data dengan pemaparan data atau informasi yang telah disusun secara sistematis. Dan yang terakhir, Penarikan Kesimpulan yang merupakan bagian akhir dari

penelitian ini yang melibatkan pengumpulan informasi, pencatatan, serta menyusun kesimpulan dari analisis permasalahan yang telah diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Peranan Media Berita Lubuklinggau dalam Perspektif Model Komunikasi Politik Harold Laswell

Media beritalubuklinggau berperan dalam menyajikan informasi sekaligus merupakan aktor politik yang memiliki pengaruh dalam gaya pemberitaannya. Pemberitaan yang ditonjolkan media beritalubuklinggau tidak hanya berkaitan dengan visi, misi, serta program kerja yang diusung oleh Rachmat Hidayat saja, tetapi sering mencakupi pencitraan positif kandidat seperti kedekatannya dengan masyarakat, komitmen dalam Pembangunan daerah, dan keberpihakan pada aspirasi warga tanpa memberitakan kandidat lain yang dimana dalam hal ini membuat porsi pemberitaan yang tidak seimbang. Menurut Bapak Rah Jainal yang merupakan pemilik dari Perusahaan PT. Media Berita Lubuklinggau menyampaikan bahwa pemberitaan mengenai H. Rachmat Hidayat dibangun berdasarkan pengamatannya terhadap konsistensi aktivitas sosial yang telah dilakukan kandidat jauh sebelum momentum Pilkada berlangsung. Media melihat bahwa kehadiran H. Rachmat Hidayat di tengah masyarakat bukanlah fenomena yang muncul secara tiba-tiba menjelang kontestasi politik, melainkan hasil dari proses panjang dalam membangun hubungan sosial dan kepercayaan publik. Pemberitaan ini dibangun atas argumen bahwa seorang kandidat yang memiliki rekam jejak keterlibatan sosial yang panjang menunjukkan akumulasi modal sosial yang relevan bagi kebutuhan masyarakat kota Lubuklinggau. Media juga memosisikan kandidat sebagai sosok yang telah “mengambil hati” masyarakat melalui tindakan nyata, bukan semata-mata melalui narasi kampanye. Hal ini menjadi dasar penilaian media bahwa kandidat tersebut memiliki potensi besar untuk memenangkan Pilkada. (Jainal, Sudut Pandang Berita Lubuklinggau terhadap Peran Kandidat tertentu yang mewakili aspirasi masyarakat, 2025)

Peran Media Berita Lubuklinggau atas Kemenangan Rachmat Hidayat pada Pilkada Lubuklinggau Tahun 2024 dijelaskan dalam perspektif Model Komunikasi Politik Harold Laswell melalui ungkapan-ungkapan verbal yang meliputi Komunikator Politik, Pesan Politik, Saluran/Media Politik, Sasaran/Target Politik, dan Pengaruh atau Efek Komunikasi Politik (who, say what, which channel, to whom, with what effect). (Syubhan Akib, 2023)



Gambar 1. Tangkapan Layar Postingan @berita_lubuklinggau

Sumber : Instagram @berita_lubuklinggau



Gambar 2. Tangkapan Layar Komentar pada Postingan @berita_lubuklinggau

Sumber : Instagram @berita_lubuklinggau

Berita yang diposting oleh akun @berita_lubuklinggau menggambarkan H. Rachmat Hidayat sebagai seorang tokoh politik yang sederhana, mudah bergaul, dan tulus. Narasi ini menegaskan bahwa popularitasnya tidak hanya datang dari program politik, tetapi lebih karena kepribadiannya yang dianggap autentik. Pernyataan yang diberitakan oleh media @berita_lubuklinggau tidak hanya menyajikan informasi mengenai kandidat, tetapi juga membentuk opini publik. Hal ini ditunjukkan dengan salah satu komentar pengguna yang menilai akun @berita_lubuklinggau “melenceng” dan menyerupai akun kampanye politik yang mengarah ke persepsi bias media. Salah satu audiens yang merespons isi pemberitaan yang dianggap terlalu berpihak melalui kritik terbuka dan tindakan “izin left” yang mencerminkan bentuk selective avoidance, yaitu menghindari media yang tidak sesuai dengan ekspektasi objektivitas. (berita_lubuklinggau, Instagram, 2024)



Gambar 3. Tangkapan Layar Postingan @berita_lubuklinggau

Sumber : Instagram @berita_lubuklinggau



Gambar 4. Tangkapan Layar Komentar pada Postingan @berita_lubuklinggau

Sumber : Instagram @berita_lubuklinggau

Pada unggahan ini memperlihatkan media @berita_lubuklinggau menyoroti sosok, H. Rachmat Hidayat atau kerap banyak masyarakat yang memanggilnya sebagai sosok Yoppy Karim sedang melaksanakan ibadah di rumah menjadi representasi nyata bagaimana media lokal memiliki peran strategis dalam membentuk citra politik seorang tokoh. Postingan ini kemudian menuai beberapa tanggapan dari audiens yang mengirimkan komentarnya. Komentar seperti “Maju terus yok Linggau juara...” memperlihatkan efek afektif dari komunikasi politik. Selain itu, juga terdapat komentar yang menilai tindakan dalam gambar dari perspektif norma agama, misalnya mengenai kewajiban sholat di masjid bagi laki-laki. Pola ini menunjukkan hadirnya efek interpretatif, yaitu kecenderungan publik untuk menafsirkan konten politik atau aktivitas sosial melalui kerangka nilai yang mereka anut. Adapun juga komentar yang menyebut bahwa akun tersebut “berpihak pada salah satu paslon” merupakan contoh efek persepsi bias media (hostile media effect). Pengguna media sosial cenderung menilai suatu konten sebagai berpihak ketika mereka menangkap indikasi kedekatan antara unggahan dengan figur politik tertentu. (berita_lubuklinggau, Instagram, 2024)

Pola Pemberitaan Media Berita Lubuklinggau terhadap Rachmat Hidayat selama masa kampanye

Penelitian ini menggunakan analisis Framing Model Robert N. Entman yang terdiri dari 4 elemen yang di antara lainnya, yaitu Define Problems (Pendefinisian Masalah), Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), make Moral Judgement (membuat Keputusan Moral), Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian). Dengan menggunakan pendekatan ini, dapat diketahui bagaimana pola atau bentuk pemberitaan yang dilakukan oleh media online seperti Berita Lubuklinggau terhadap kemenangan Rachmat Hidayat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Lubuklinggau Tahun 2024.

Tabel 1. Sample Berita beritalubuklinggau.com

No	Judul Berita
1	Warga Belalau 1 S14P Dukung Penuh YOK RUSTAM “Alhamdulillah” 80%
2	Yoppy Karim dan Rustam Effendi semakin siap menuju Pilkada Lubuk Linggau
3	H Rachmat Hidayat dan H Rustam Effendi Puji Solidnya Jeme Lahat Ingin Menangkan YOKteRUS
4	KBM Kota Lubuklinggau Tetap Solid Dukung H Rachmat Hidayat (Yoppy Karim) dan H Rustam Effendi (YOKteRUS) sebagai Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota 2025-2030
5	Yoppy Karim: Lubuk Linggau Utara 2 Harus Menang Total
6	Black Campaign terhadap Yoppy Rustam Semakin Kencang, Ketua Garda : Wang Linggau Sudah Cerdas, Tetap Linggau Juara

Sumber : Portal Berita beritalubuklinggau.com

Warga Belalau 1 S14P Dukung Penuh YOK RUSTAM “Alhamdulillah” 80%



Gambar 5. Tangkapan Layar Berita Pertama beritalubuklinggau.com
Sumber : Portal Berita beritalubuklinggau.com

Pada level Define Problem (Identifikasi Masalah), Media beritalubuklinggau.com menonjolkan isu sentral berupa besarnya antusiasme masyarakat yang hadir dalam kampanye dialogis. Masalah politik tidak diposisikan sebagai konflik atau tantangan elektoral, melainkan sebagai representasi kekuatan dukungan massa yang dinilai sangat penting bagi legitimasi kandidat dengan mengangkat antusiasme warga sebagai isu utama, sehingga perhatian publik difokuskan pada besarnya dukungan masyarakat, bukan pada isu lain seperti kompetisi antar calon atau program kerja. Pada Diagnose Causes (Identifikasi Penyebab Masalah), Media beritalubuklinggau.com menjelaskan bahwa tingginya partisipasi warga disebabkan oleh kehadiran langsung kandidat (H. Rustam Effendi dan H. Rachmat Hidayat) serta dukungan dari tokoh partai koalisi. Dalam make Moral Judgement (Evaluasi Moral), beritalubuklinggau.com menyampaikan penilaian positif bahwa kehadiran lebih dari 1.200 orang merupakan bentuk dukungan luar biasa. Media membangun kesan bahwa dukungan massa mencerminkan legitimasi moral dan politik bagi kandidat. Adapun pada Treatment Recommendation (Penawaran Penyelesaian Masalah), Media beritalubuklinggau.com menawarkan jawaban berupa penguatan konsolidasi politik dan mobilisasi massa menjelang pemilihan. Dukungan warga Belalau 1 diposisikan sebagai modal penting yang harus dijaga agar pasangan YOK RUSTAM dapat memenangkan Pilkada. Yel-yel kampanye dengan simbol “Botak Peci” ditampilkan sebagai sarana emosional untuk mengikat loyalitas pemilih dan menyajikan solusi berupa mobilisasi lanjutan, yang mengarah pada rekomendasi agar dukungan ini terus diperkuat demi kemenangan pasangan YOK RUSTAM. (Lorenza, Lubuklinggau, 2024)

Yopy Karim dan Rustam Effendi semakin siap menuju Pilkada Lubuk Linggau



Gambar 6. Tangkapan Layar Berita Kedua beritalubuklinggau.com

Sumber : Portal Berita beritalubuklinggau.com

Pada aspek Define Problem (Identifikasi Masalah), Media Lokal Online beritalubuklinggau.com menonjolkan kesiapan pasangan calon sebagai isu utama dengan menekankan pasangan YOK–HRE yang telah memiliki strategi yang matang dan tim yang solid. Pada Diagnose Causes (Identifikasi Penyebab Masalah), dalam berita tersebut Eddy Syahputra mengungkapkan bahwa terdapat kekurangan pemimpin yang memiliki kualitas yang baik dan beretika dalam konteks politik lokal saat ini yang berujung pada pencarian yang kritis akan sosok yang memiliki integritas, visi, serta kemampuan untuk memenuhi harapan masyarakat secara keseluruhan. Dalam make Moral Judgement (Evaluasi Moral), beritalubuklinggau.com menyoroti dari ungkapan Eddy Syahputra yang menekankan bahwa pemimpin yang beretika mempunyai peluang lebih besar untuk memenuhi harapan masyarakat. Media ini menampilkan gagasan bahwa pemimpin beretika memiliki peluang yang lebih besar untuk menjawab harapan masyarakat, terutama dalam konteks Pilkada yang penuh dengan tantangan. Adapun pada Treatment Recommendation (Penawaran Penyelesaian Masalah), media ini menjelaskan bahwa pasangan YOK-HRE menawarkan solusi politik melalui prinsip politik yang bersih dan menolak praktik kampanye negatif. Pada tahap ini, media menyoroti YOK-HRE yang menunjukkan komitmen dalam membangun tim pemenangan yang solid, serta melakukan sosialisasi yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Rencana deklarasi dan sosialisasi kampanye pada 3 Agustus mendatang mencerminkan keinginan pasangan calon untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat, memperkuat dukungan, serta mengeksplorasi potensi kolaborasi dengan elemen-elemen kunci lainnya. Media beritalubuklinggau.com ingin menunjukkan pasangan YOK-HRE, yaitu H Rachmat Hidayat dan H Rustam Effendi sebagai aktor politik yang transparan, partisipatif, dan juga kolaboratif dalam menghadapi Pilkada Lubuklinggau. (Lorenza, Lubuklinggau, 2024)

H Rachmat Hidayat dan H Rustam Effendi Puji Solidnya Jeme Lahat Ingin Menangkan YOKteRUS



Gambar 7. Tangkapan Layar Berita Ketiga beritalubuklinggau.com
Sumber : Portal Berita beritalubuklinggau.com

Pada aspek Define Problem (Identifikasi Masalah), media beritalubuklinggau.com menekankan bahwa permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Siring Agung yaitu ketiadaan representasi politik di DPRD. Pada Diagnose Causes (Identifikasi Penyebab Masalah), media mengaitkan ketiadaan representasi politik tersebut dengan lemahnya konsolidasi politik di tingkat lokal dengan menjelaskan mengapa hingga saat ini komunitas Siring Agung belum memiliki tokoh yang duduk di legislatif. Dalam make Moral Judgement (Evaluasi Moral), media membingkai pasangan YOKteRUS, khususnya Yoppy Karim, sebagai figur inklusif yang menolak diskriminasi dengan menonjolkan pesan moral yang mengatakan bahwa siapa pun yang tinggal di Lubuklinggau berhak disebut sebagai warga Lubuklinggau tanpa melihat asal-usul etnis. Adapun pada Treatment Recommendation (Penawaran Penyelesaian Masalah), Media menyampaikan rekomendasi politik yang diartikulasikan melalui pesan para kandidat, yaitu memperkuat basis dukungan mereka di Kelurahan Siring Agung sebagai langkah strategis untuk memenangkan pilkada. (Redaksi, 2024)

KBM Kota Lubuklinggau Tetap Solid Dukung H Rachmat Hidayat (Yoppy Karim) dan H Rustam Effendi (YOKteRUS) sebagai Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota 2025-2030



Gambar 8. Tangkapan Layar Berita Keempat beritalubuklinggau.com
Sumber : Portal Berita beritalubuklinggau.com

Pada aspek Define Problem (Identifikasi Masalah), Media menyoroti isu dukungan politik sebagai aspek sentral dalam kontestasi pilkada. Dukungan dari komunitas etnis dan agama, seperti KBM (Gerakan Mahasiswa Islam) yang diposisikan sebagai faktor penentu dalam memperkuat legitimasi seorang kandidat. Pada Diagnose Causes (Identifikasi Penyebab Masalah), Dukungan kuat KBM bersumber dari keselarasan program pasangan calon YOKteRUS dengan aspirasi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa preferensi politik masyarakat tidak hanya ditentukan oleh ikatan emosional, tetapi juga oleh persepsi terhadap manfaat program yang ditawarkan oleh para kandidat. Dalam make Moral Judgement (Evaluasi Moral), beritalubuklinggau.com memandang KBM sebagai kelompok yang solid, konsisten, dan loyal dalam mendukung pasangan YOKteRUS. Pembingkai ini membangun pesan moral tentang pentingnya loyalitas dan komitmen masyarakat terhadap kandidat yang dianggap mampu membawa perubahan positif. Adapun pada Treatment Recommendation (Penawaran Penyelesaian Masalah), Media menawarkan solusi berupa penguatan dukungan politik melalui deklarasi susulan setelah penetapan nomor urut pasangan calon dengan dibingkai sebagai strategi untuk memperkuat basis politik YOKteRUS menjelang pemilihan kepala daerah. (Lorenza, Lubuklinggau, 2024)

Yoppy Karim: Lubuk Linggau Utara 2 Harus Menang Total



Gambar 9. Tangkapan Layar Berita Kelima beritalubuklinggau.com

Sumber : Portal Berita beritalubuklinggau.com

Pada aspek Define Problem (Identifikasi Masalah), beritalubuklinggau.com menyampaikan informasi bahwa kampanye ini sebagai upaya untuk mengamankan kemenangan telak di wilayah-wilayah strategis, yaitu Kecamatan Ponorogo dan Megang. Isu utama yang disoroti adalah perlunya basis pemilih yang solid bagi pasangan YOKteRUS untuk meraih keuntungan signifikan dalam pemilihan kepala daerah 2024. Pada Diagnose Causes (Identifikasi Penyebab Masalah), beritalubuklinggau.com menyampaikan informasi bahwa terdapat penyebab potensi hambatan menuju kemenangan yang bermula dari fragmentasi dukungan politik di tingkat masyarakat dengan menekankan bahwa kemenangan besar hanya dapat diraih jika masyarakat tetap bersatu, bersatu, dan menjaga ikatan meskipun memiliki preferensi politik yang berbeda.

Dalam make Moral Judgement (Evaluasi Moral), H Rachmat Hidayat menekankan pentingnya politik yang ceria, semangat kebersamaan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Adapun pada Treatment Recommendation (Penawaran Penyelesaian Masalah), media memfokuskan penyampaian H Rachmat Hidayat yang mengatakan untuk memperkuat dukungan publik dengan menjaga persatuan, mengutamakan inklusivitas, dan mematuhi peraturan kampanye. (Lorenza, Lubuklinggau, 2024)

Black Campaign terhadap Yoppy Rustam Semakin Kencang, Ketua Garda : Wang Linggau Sudah Cerdas, Tetap Linggau Juara



Gambar 10. Tangkapan Layar Berita Keenam beritalubuklinggau.com

Sumber : Portal Berita beritalubuklinggau.com

Pada aspek Define Problem (Identifikasi Masalah), beritalubuklinggau.com tersebut menyoroti adanya kampanye hitam dan kampanye negatif yang dilakukan oleh kelompok-kelompok tertentu. Isu utamanya dikonstruksi sebagai ancaman terhadap iklim politik yang sehat dan upaya untuk menjatuhkan pasangan YOKteRUS. Pada Diagnose Causes (Identifikasi Penyebab Masalah), Penyebab permasalahan dalam pemberitaan ini dikaitkan dengan "kelompok tertentu" yang merasa terancam oleh elektabilitas pasangan Yoppy-Rustam. Dalam make Moral Judgement (Evaluasi Moral), pemberitaan media beritalubuklinggau.com memberikan penilaian moral dengan menempatkan black campaign sebagai tindakan yang tidak etis, merusak demokrasi, dan bertentangan dengan nilai politik sehat. Adapun pada Treatment Recommendation (Penawaran Penyelesaian Masalah), dalam berita tersebut, media beritalubuklinggau.com menyampaikan untuk memperkuat solidaritas dan kecerdasan politik masyarakat untuk tetap memberikan dukungan kepada YOKteRUS. (Lorenza, Lubuklinggau, 2024)

Simpulan

Penelitian ini menemukan Kemenangan Rachmat Hidayat dalam Pemilihan Kepada Daerah Kota Lubuklinggau 2024. Hal ini didominasi oleh narasi positif, personalisasi kandidat, dan penguatan aspek kedekatan sosial. Media Berita Lubuklinggau juga secara konsisten menampilkan Rachmat Hidayat sebagai figur merakyat, religius, peduli

masyarakat kecil, serta memiliki program pro-rakyat melalui postingan-postingan yang diupload ke berbagai platform media sosial seperti Laman Berita, Instagram, dan sebagainya. Dengan demikian, Media Berita Lubuklingga tidak hanya menginformasikan kegiatan kandidat, tetapi turut membangun konstruksi citra politik yang menguntungkan, sehingga berpotensi memperkuat persepsi publik bahwa Rachmat Hidayat merupakan figur pemimpin ideal bagi Kota Lubuklinggau.

Pola pemberitaan yang dilakukan Media Berita Lubuklinggau juga menunjukkan kecenderungan keberpihakan (bias) yang ditunjukkan melalui informasi yang berimbang. Pemberitaan yang dilakukan oleh Media Berita Lubuklinggau lebih sering berbentuk dukungan moral, penguatan basis sosial, peliputan kegiatan kampanye, dan artikulasi dukungan dari berbagai komunitas masyarakat. Analisis Framing Model Robernt M. Entman menunjukkan bahwa media cenderung *mendefinisikan masalah* sebagai kebutuhan untuk memenangkan kandidat, *mengidentifikasi penyebab* pada pentingnya dukungan kolektif masyarakat, *memberikan penilaian moral* bahwa kandidat adalah figur yang layak didukung, serta *merekomendasikan tindakan* berupa ajakan untuk bersatu memenangkan Rachmat Hidayat.

Referensi

- berita_lubuklinggau. (2024, Agustus 26). Diambil kembali dari Instagram: https://www.instagram.com/reel/C_IzLG2vdU0/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
- berita_lubuklinggau. (2024, November 1). Diambil kembali dari Instagram: https://www.instagram.com/p/DBzfEWPz8LD/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
- Creswell, J. W. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*. California: Sage Publication.
- Jainal, R. (2025, November 6). Sudut Pandang Berita Lubuklinggau terhadap Peran Kandidat tertentu yang mewakili aspirasi masyarakat. (M. A.-A. Hutauruk, Pewawancara)
- kpullg. (2025, Januari Rabu). Diambil kembali dari Instagram: <https://www.instagram.com/p/DE2NTIav1Yq/>
- Lorenza. (2024, November 22). Lubuklinggau. Diambil kembali dari beritalubuklinggau.com: https://beritalubuklinggau.com/warga-belalau-1-s14p-dukung-penuh-yok-rustam-alhamdulillah-80/?__cf_chl_rt_tk=Z_QzsbsjVaMG3QTwijeuNgTyPaz2ziPntW3tgQ_7qs-1758355267-1.0.1.1-ulbtdX7cgcv3_GUzQRLzAIR.W54tnkNiOq27.OLdPKE

-
- Lorenza. (2024, Juli 23). Lubuklinggau. Diambil kembali dari beritalubuklinggau.com: <https://beritalubuklinggau.com/yoppy-karim-dan-rustam-effendi-semakin-siap-menuju-pilkada-lubuk-linggau/>
- Lorenza. (2024, Agustus 31). Lubuklinggau. Diambil kembali dari beritalubuklinggau.com: <http://beritalubuklinggau.com/kbm-kota-lubuk-linggau-tetap-solid-dukung-h-rachmad-hidayat-yoppy-karim-dan-h-rustam-effendi-yokterus-sebagai-calon-wali-kota-dan-wakil-wali-kota-2025-2030/>
- Lorenza. (2024, Oktober 31). Lubuklinggau. Diambil kembali dari beritalubuklinggau.com: <https://beritalubuklinggau.com/yoppy-karim-lubuk-linggau-utara-2-harus-menang-total/>
- Lorenza. (2024, Oktober 29). Lubuklinggau. Diambil kembali dari beritalubuklinggau.com: <https://beritalubuklinggau.com/black-campaign-terhadap-yoppy-rustam-semakin-kencang-ketua-garda-wang-linggau-sudah-cerdas-tetap-linggau-juara/>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis*. United States of America: Sage Publications.
- Redaksi. (2024, November 9). Lubuklinggau. Diambil kembali dari beritalubuklinggau: <https://beritalubuklinggau.com/h-rachmat-hidayat-dan-h-rustam-effendi-puji-solidnya-jeme-lahat-ingin-menangkan-yokterus/>
- Syubhan Akib, d. (2023). *Komunikasi Politik*. Bandung: Widina.